

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, 07 Juli 2025
Himami Hafswati

Implementasi Tindakan Keperawatan Kontrol Halusinasi Dengan Hardik Pada Pasien Halusinasi Di Desa Panti Kabupaten Jember

Abstrak

Introduksi: Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan global yang berdampak signifikan pada fungsi sosial dan emosional individu. Halusinasi pendengaran yang jika tidak dikendalikan dapat menimbulkan risiko bagi pasien dan lingkungan sekitarnya. Teknik *hardik* merupakan salah satu intervensi keperawatan untuk membantu pasien mengontrol halusinasi secara mandiri.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi tindakan keperawatan kontrol halusinasi menggunakan teknik hardik pada pasien dengan halusinasi pendengaran di Desa Panti, Kabupaten Jember.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah tiga klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Pengumpulan data dilakukan melalui proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil: Sebelum intervensi, klien menunjukkan ketidakmampuan mengenali atau mengendalikan halusinasi seperti suara bisikan yang mengganggu klien. Setelah intervensi selama lima sampai tujuh hari, ketiga klien mengalami peningkatan kemampuan dalam mengenali halusinasi, menggunakan teknik menghardik, serta menunjukkan penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi.

Diskusi: Implementasi teknik hardik terbukti efektif dalam meningkatkan kontrol diri klien terhadap halusinasi. Teknik ini juga membantu mengurangi distress psikologis serta memperbaiki fungsi komunikasi dan sosial. Pendekatan ini dinilai sesuai untuk diterapkan dalam keperawatan jiwa komunitas, khususnya bagi pasien dengan keterbatasan akses terhadap terapi farmakologis.

Kata Kunci: skizofrenia, halusinasi pendengaran, keperawatan jiwa, teknik hardik, kontrol halusinasi

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
NURSING PROFFESION PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Final Scientific Paper, July 7, 2025
Himami Hafsaawati

*Implementation of Nursing Actions to Control Hallucinations Using Reprimand Therapy
in Patients with Hallucinations in Panti Village, Jember Regency*

ABSTRACT

Introduction: Hallucinations are a global mental health problem that significantly impacts an individual's social and emotional functioning. Auditory hallucinations, if uncontrolled, can pose a risk to the patient and the surrounding environment. The Hardik technique is a freezing intervention to help patients control hallucinations independently.

Objective: This study aims to describe the implementation of the Hardik technique to control hallucinations using the Hardik technique in patients with auditory hallucinations in Panti Village, Jember Regency.

Methods: This study used a descriptive analytical design with a case study approach. The subjects were three clients with sensory perception disorders: auditory hallucinations. Data collection was conducted through the homicide process, which included assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of the homicide.

Results: Prior to the intervention, the clients demonstrated an inability to recognize or control hallucinations, such as disturbing whispering voices. After five to seven days of intervention, three clients experienced improved ability to recognize hallucinations, use reprimanding techniques, and demonstrated a decrease in the frequency and intensity of hallucinations..

Discussion: Implementing the hardik technique proved effective in increasing the client's self-control over hallucinations. This technique also helped reduce psychological distress and improve communication and social functioning. This approach is considered appropriate for community homicide, especially for patients with limited access to pharmacological therapy.

Keywords: schizophrenia, auditory hallucinations, spiritual cleansing, hardik technique, hallucination control